

## INTISARI

Bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum*) adalah tanaman umbi-umbian bernilai tinggi yang menjadi komoditas utama dalam kuliner Indonesia, dengan permintaan yang meningkat setiap tahun. *Spodoptera exigua* merupakan hama utama pada tanaman bawang merah yang menyebabkan kerusakan signifikan pada daun dan menurunkan hasil panen. Salah satu solusi potensial dalam mengendalikan hama *S. exigua* pada tanaman bawang merah adalah melalui sistem tumpang sari bawang merah dengan tanaman kacang tanah dan kacang tunggak. Praktik pengendalian secara tumpang sari berfungsi sebagai *barrier* atau penghalang hama utama untuk menemukan tanaman inang yang diinginkan. Metode yang digunakan adalah metode *no-choice* (monokultur) dan *choice* (tumpang sari). Parameter yang diamati adalah jumlah telur yang dihasilkan oleh *S. exigua* pada tanaman perlakuan yang ditanam secara monokultur maupun tumpang sari. Jumlah telur yang diletakkan (oviposisi) oleh induk betina *S. exigua* pada tanaman bawang merah yang ditanam secara tumpang sari dengan kacang tanah dan kacang tunggak lebih sedikit dibandingkan pada bawang merah yang ditanam secara monokultur. Tumpang sari bawang merah dengan tanaman kacang tanah dan kacang tunggak dapat digunakan sebagai pengendalian ramah lingkungan.

Kata kunci: Bawang Merah; Kacang Tanah; Kacang Tunggak; Oviposisi; *Spodoptera exigua*

## **ABSTRACT**

Shallot (*Allium cepa* var. *aggregatum*) is a high-value root crop that is a major commodity in Indonesian cuisine, with demand increasing every year. *Spodoptera exigua* is a major pest in shallot crops that causes significant damage to the leaves and reduces yield. One of the potential solutions in controlling *S. exigua* pests in shallot crops is through intercropping shallot with groundnut and cowpea crops. Intercropping control practices serve as a barrier for the main pest to find the desired host plant. The methods used were no-choice (monoculture) and choice (intercropping). The parameters observed were the number of eggs produced by *S. exigua* in the treatment plants grown in monoculture and intercropping. The number of eggs laid (oviposition) by female *S. exigua* in shallot plants intercropped with groundnut and cowpea was less than in shallot planted in monoculture. Intercropping shallots with groundnut and cowpea plants can be used as an environmentally friendly control.

Keywords: Cowpea; Groundnut; Oviposition; Shallot; *Spodoptera exigua*